

ABSTRAK

Tanti Noviyanti, “Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Berdasarkan *Adversity Quotient*”.

Kemampuan berpikir kritis matematis adalah salah satu kemampuan yang sangat penting yang harus dimiliki siswa di era sekarang ini. Banyak faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya kemampuan berpikir kritis matematis ini. Salah satu faktor yang mempengaruhinya yaitu *Adversity Quotient* (AQ). Sehingga tujuan dalam penelitian ini adalah menganalisis kemampuan berpikir kritis matematis berdasarkan klasifikasi *adversity quotient*, meliputi 1) klasifikasi *adversity quotient* siswa, 2) kemampuan berpikir kritis matematis berdasarkan klasifikasi *adversity quotient*, 3) kendala yang dirasakan siswa dalam menyelesaikan soal. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif di salah satu SMP Negeri Kota Bandung. Instrumen yang digunakan adalah instrument tes kemampuan kritis matematis dan instrument non tes berupa kuesioner *adversity quotient* dan kuesioner terbuka. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa secara kuantitatif tingkat pencapaian kemampuan berpikir kritis matematis siswa dengan klasifikasi *adversity quotient climbers* (tinggi) mencapai nilai persentase 67% dari skor ideal, siswa dengan klasifikasi *adversity quotient campers* (sedang) mencapai nilai persentase 42% dari skor ideal dan siswa dengan klasifikasi *adversity quotient quitters* (rendah) mencapai nilai persentase 50% dari skor ideal.

Kata kunci : Kemampuan berpikir kritis matematis, *Adversity Quotient*.